

IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK TK

Azriel Daniel Belen Manalu¹, Jan Valdy Alfrido Hasibuan², Ignasius Silalahi³, Hudzaifah⁴

¹Program Studi Pendidikan kepelatihan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: manaluzriel7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik anak TK. Perkembangan motorik ini meliputi kegiatan meronce sesuai dengan pola, menyalin angka 1-20, membentuk dengan plastisin sesuai contoh guru, menempel dengan tepat, mewarnai gambar sederhana, dan menggambar orang dengan lengkap dan proporsional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid TK swasta petro berjumlah 10 anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK swasta petro yang berlokasi di Jl. Perjuangan no.69 a, kec. Medan tembung. Sedangkan objek penelitiannya adalah identifikasi perkembangan motorik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh anak tidak ada anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang.

Keywords: *perkembangan, motorik, anak TK*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak adalah kesempatan emas satu kali dan tidak dapat diulang. Masa kecil anak berada pada masa emas, masa dimana anak peka terhadap berbagai rangsangan yang ada di lingkungannya. Padahal 50% kecerdasan orang dewasa adalah usia 4 tahun.

Gerakan merupakan bagian penting dari perkembangan anak. Gerakan adalah bentuk ekspresi diri yang membantu anak-anak belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Perkembangan fisik di taman kanak-kanak penting karena mempengaruhi perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak. Pada artikel ini akan dibahas perkembangan gerak pada anak TK dan pentingnya aktivitas fisik bagi anak.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini sangat pesat dan perlu didukung sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu perasaan ini bisa datang dari pendidikan masa kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini adalah kurikulum yang mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut dengan memberikan dukungan pendidikan untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara fisik dan mental.

Bagi anak, aktivitas fisik penting untuk menunjang perkembangan motoriknya. Anak yang kurang melakukan aktivitas fisik dapat mengalami keterlambatan perkembangan motorik dan mempengaruhi kemampuan akademik dan sosial anak. Untuk itu, penting bagi orang tua dan guru memberikan dukungan olahraga kepada anak sejak dini. Berjalan dan berikan latihan khusus. Penting juga untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar anak dapat bergerak dengan bebas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid TK swasta petro berjumlah 10 anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK swasta petro yang berlokasi di Jl. Perjuangan no.69 a, kec. Medan tembung, kota medan. Sedangkan objek penelitiannya adalah identifikasi perkembangan motorik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan mengacu pada kemajuan dan kemunduran dalam semua aspek perilaku manusia yang terjadi dalam kehidupan. Gerakan adalah setiap gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan fisik adalah perkembangan prinsip-prinsip perkembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik tumpang tindih dengan perkembangan saraf dan otot. Aktivitas anak berlangsung di bawah kendali otak.

Perkembangan motorik di taman kanak-kanak berupa peningkatan kualitas pola motorik yang sudah diperoleh pada bayi, seperti anak dapat berjalan dan bermain dengan suatu benda, meskipun sederhana, sejak awal. Lebih banyak perkembangan. Dengan kemampuan motorik dasar tersebut memungkinkan anak bermain secara fisik sehingga dapat menjelajahi wilayah yang lebih luas. Anak dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, menangkap suatu benda seperti bola dan menggunakannya untuk bermain dengan teman-temannya. Meskipun ada peluang untuk melakukan pekerjaan ini, itu sangat menentukan perkembangan tindakan selanjutnya. Pada masa taman kanak-kanak, perkembangan motorik memerlukan waktu untuk meningkatkan kualitas keterampilan motorik yang dapat dicapai pada bayi dengan mentransfer perubahan pada berbagai model tubuh.

Kemampuan berjalan dan berpegangan lebih baik dan dapat diperoleh dengan berbagai gerakan. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak membutuhkan perhatian dari lingkungannya saat sedang aktif secara fisik. Larangan terhadap anak membuatnya sangat kuat dalam upayanya untuk mengontrol lingkungannya dengan menyesuaikan tindakannya dengan lingkungannya.

Perkembangan motorik anak di taman kanak-kanak terbagi atas perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan tubuh penuh adalah tentang gerakan tubuh besar seperti berjalan, melompat, dan berlari. Sementara itu, perkembangan keterampilan motorik dikaitkan dengan gerakan jari seperti menggambar, menulis, dan memegang benda kecil.

Perkembangan motorik anak di taman kanak-kanak seringkali diawali dengan keterampilan motorik halus seperti menggenggam dan menggenggam benda. Anak usia 1-2 tahun dapat berjalan dan melompat dengan satu kaki. Selain itu, anak mulai mengeksplorasi lingkungannya dengan kemampuan motorik kasar seperti naik turun tangga dan melompat. Anak usia 3-4 tahun dapat berlari dan melompat dengan dua kaki. Anak masih dapat mengontrol gerakan tubuh dengan baik dan dapat melakukan gerakan halus seperti melukis dan menulis.

Berikut ini adalah hasil observasi dan dokumentasi perkembangan motorik anak TK Petro:

Aktivitas yang dilakukan anak-anak TK Petro;

Pada jam 08.00 anak-anak masuk ke dalam TK untuk melakukan proses belajar mengajar. Pada jam 09.30 anak-anak memasuki waktu untuk memakan bekal yang mereka bawa dari rumah seperti roti, snack, dan lain-lain. Dan pada jam 10.00 anak-anak kembali belajar. Di jam 11.00 anak-anak sudah selesai belajar dan diperbolehkan bermain di halaman TK guna mengembangkan gerak motorik anak

keterampilan perkembangan motorik yang peneliti amati dari hasil observasi sebagai berikut:

a. Mampu membedakan tangan kanan dan kiri sendiri namun belum mampu membedakan tangan kanan dan kiri orang lain.

b. Memegang pensil atau krayon antara ibu jari dan telunjuk.

c. Menyalin huruf besar A, B, C, O, X, L, Y, U, D, E.

d. Mampu menulis angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9.

Menurut Pengamatan Kami tentang usia anak-anak di TK Petro berusia sekitar 5 tahun. Anak-anak bisa memahami yang diajarkan oleh guru seperti membaca, menulis, dan

menggambar walaupun belum semua tetapi masih mengeja pelan pelan. Anak anak tk petro juga aktif bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami. Ini menunjukkan sukses nya guru membuat anak lebih terbuka dan merasa percaya diri. Anak anak juga sangat aktif, mereka selalu kompak dengan teman temannya seperti bernyanyi Bersama, berhitung Bersama, dan mewarnai bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh anak tk petro tidak ada anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang .

KESIMPULAN

Pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak anak anak TK Petro sudah bagus. Dan TK juga didukung dengan adanya guru yang bisa memahami karakteristik dan perkembangan pada anak. Dan juga orangtua didik juga berpartisipasi baik terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.

Perkembangan fisik pada anak Taman Kanak-Kanak penting untuk menunjang perkembangan fisik, mental, sosial dan emosional anak. Anak membutuhkan dukungan fisik untuk menunjang perkembangan motoriknya. Orang tua dan guru harus memberikan dukungan olahraga sejak dini, seperti memberikan mainan yang merangsang anak, bermain permainan fisik dengan anak, dan memberikan kegiatan olahraga khusus. Dengan memberikan dukungan fisik yang tepat, anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasi kepada Tuhan yang Maha Esa yang masih memberikan saya kesempatan untuk bisa mengerjakan artikel tersebut, dan saya juga berterima kasih kepada dosen pengampu Bapak Dr. Amir Supriadi. S.Pd., M.Pd yang sudah memberikan arahan dalam pembuatan artikel tersebut. Saya menyadari bahwa artikel saya masih jauh dari kata sempurna ,untuk itu saya mohon saran dari Bapak.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.Samsudin, pembelajaran motorik di taman kanak-kanak, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Farida, A. (2016). *Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini*. *Jurnal Raudhah*, 4(2).
- Nasution, N. K. (2019). *Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) di TK Aisyiyah: Problematika dan Solusi*. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(2), 130-143.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). *Hakikat Perkembangan Motorik Anak*. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1-21.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). *Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak*. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14.
- Nugraha, F. E. (2017). *Identifikasi Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul*. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(4), 329-340.
- Nurrahmah, S. (2022). *IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 217-266.
- Nida, R. J. (2021). *IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PERTIWI KECAMATAN BANGUNTAPAN*. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 10(6), 405-410.

- Rahayu, K. (2016). Identifikasi Kemampuan Anak TK Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(7), 699-713.
- Indriyani, M. (2016). IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK TK KELOMPOK B KELURAHAN BALECATUR. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(5), 503-515.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Hakikat Perkembangan Motorik Anak. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1-21.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558-564.